

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tempat dilakukannya penelitian dan melakukan persiapan berjalannya penelitian. Penelitian tentang pengaruh penilaian portofolio terhadap *self regulated learning* dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 01 Surabaya.

SMA 01 Muhammadiyah Surabaya adalah Sekolah Menengah Atas Swasta berlokasi di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Kota Surabaya dengan alamat Jl. Kapasan 73-75 Surabaya. SMA Muhammadiyah 01 bertempat pada gedung yang sama dengang SD Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah. Pada SMA Muhammadiyah ini mempunyai 3 jurusan yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Masing-masing terdiri dari beberapa kelas, untuk IPA terdiri dari 3 ruang kelas. Ruang kelas XI IPA 1 tidak terlalu luas namun penataannya teratur, ada beberapa bangku yang di duduki para siswa dan meja kursi di pojok selatan untuk guru. Kelas juga mempunyai fasilitas whiteboard, spidol, kipas angin, dan beberapa peralatan penunjang proses belajar mengajar lainnya. Dinding kelas dicat warna warni dan cendela juga dihias sehingga menyenangkan ketika dipandang. Suasana di dalam ruang kelas cukup tenang dan para siswanya juga tertib sesuai dengan yang diperintahkan guru.

2. Gambaran Umum Subyek

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi kelas XI IPA. Populasi yang berada di kelas XI IPA berjumlah 105 siswa. Siswa yang dijadikan populasi memiliki range usia 15-16 tahun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 35 responden yaitu kelas XI IPA 1 yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika.

3. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Proses pemberian Treatmen Penilaian Portofolio diawali pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2016 yaitu uji tryout kuesioner *self regulated learning* yang dilakukan pada kelas IPA 2 dan IPA 3 untuk menguji valid tidaknya kuesioner sebelum dilakukannya *pretest* dan *posttest*. Pada tanggal 8 Agustus 2016, sebelum pembelajaran berlangsung peneliti melakukan *pretest* kuesioner yang sebelumnya sudah di tryoutkan pada kelas XI IPA 1 yang menjadi subyek penelitian.

Treatmen penilaian portofolio dilakukan sebanyak dua. Sebelum diberikannya treatmen penilaian portofolio, siswa terlebih dahulu diberi tugas yang sesuai dengan sub pokok bahasan. Tugas tersebut diberikan pada akhir bulan Juli. Pada tanggal 10 Agustus 2016, setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan penilaian portofolio pertama bersamaan dengan pengumpulan tugas.

Penilaian portofolio dilakukan dengan cara memberikan rubrik penilaian portofolio pada tiap siswa yang sebelumnya rubrik penelitian

portofolio sudah di sesuaikan dengan nilai presentase dari guru mata pelajaran. Setelah siswa mengumpulkan tugas, tugas tersebut dikoreksi dan disesuaikan dengan rubric penilaian portofolio. Setelah tugas sudah dikoreksi total dan dimasukkan kedalam rubric penilaian portofolio maka peneliti yang dibantu dengan guru mata pelajaran tersebut mengisi kekurangan atau penjelasan nilai yang diperoleh siswa dengan menjabarkan penilaian yang berupa angka menjadi sebuah uraian pada lembar form penilaian portofolio. Penjabaran penilaian sudah disesuaikan menurut kriteria yang diberikan dari guru mata pelajaran. Pada tanggal 12 Agustus 2016, setelah pengisian rubric dan form portofolio, lembar tersebut diberikan kembali kepada siswa guna untuk mengoreksi apakah tugas yang dikerjakan sudah memenuhi kriteria penilaian atau sebaliknya. Setelah siswa mendapatkan form portofolionya, peneliti mengadakan tatap muka selama 30 menit dengan para siswa setelah pembelajaran selesai. Hal tersebut ditujukan untuk mengklarifikasi apakah siswa mengetahui mengapa siswa mendapatkan nilai tersebut dan agar siswa lebih paham mengenai proses pembuatan tugas tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus, guru mata pelajaran mengadakan ulangan harian yang mana materi tiap soal sama dengan tugas yang pernah diberikan sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa mempelajari form penilaian portofolio sebelumnya atau tidak, dan untuk melihat pemahaman serta peningkatan hasil belajar siswa. Setelah ulangan harian selesai peneliti memberikan rubric penilaian portofolio kedua, untuk melihat

peningkatan hasil belajar siswa dari form penilaian yang pertama. Pemberian treatment penilaian portofolio kedua dilakukan dengan cara yang sama seperti pada penilaian portofolio pertama.

Pada tanggal 24 Agustus 2016, peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan kuesioner *self regulated learning*. Kuesioner yang diberikan ketika *posttest* sama dengan kuesioner yang diberikan pada *pretest*.

4. Gambaran Perlakuan Terhadap Subyek

a. Treatment Penilaian Portofolio

Pada penilaian portofolio menggunakan design *One Group Pretest Posttest Design*. Treatment yang diberikan pada penelitian ini menggunakan rubrik dan form penilaian portofolio. Proses penilaian portofolio dilakukan sebanyak dua kali. Sebelum pemberian treatment penilaian siswa terlebih dahulu diberi tugas yang sesuai dengan sub pokok bahasan. Tugas berupa kliping statistik yang berisi data dapat digambar dalam grafik apapun dan dapat diolah untuk mencari nilai pemusatan dan penyebaran data. Nilai Pemusatan mencakup: Mean, Modus, Median, Simpangan Baku, Standar Deviasi. Penyebaran Data mencakup: Jangkauan, Hamparan, Simpangan antar Kuartil.

Tugas kliping statistik diberikan pada akhir bulan Juli. Tugas kliping tercantup pada lampiran. Pada tanggal 10 Agustus 2016, setelah pembelajaran matematika selesai peneliti melakukan treatment pertama bersamaan dengan pengumpulan tugas. Treatment diberikan dengan cara menilai keseluruhan tugas yang kemudian disesuaikan dengan kriteria, skor

nilai dan indikator yang telah ada pada rubrik penilaian portofolio. Setelah nilai disesuaikan dan diisi pada rubrik penelitian portofolio matematika, peneliti menjelaskan mengenai skor yang didapat siswa beserta penjelasannya pada lembar form penilaian portofolio. Skor nilai pada rubrik penilaian portofolio sudah disesuaikan dengan nilai presentase dari guru mata pelajaran.

Tabel 4.1 Rubrik Penelitian Portofolio Matematika

Kriteria	Skor	Indikator
Persiapan Skor Maks 3	3	Pemilihan data statistika benar dan lengkap sesuai yang ditetapkan, yaitu: Data dapat digambar dalam grafik apapun dan dapat diolah untuk mencari nilai pemusatan dan penyebaran data *Nilai Pemusatan mencakup: Mean, modus, Median, Simpangan Baku, Standar Deviasi. *Penyebaran Data mencakup: Jangkauan, Hamparan, Simpangan antar Kuartil.
	2	Pemilihan data statistika benar tetapi tidak lengkap dengan yang di ditetapkan, yaitu: pemilihan materi hanya meliputi salah satu aspek yang mencakup kriteria yang di tetapkan.
	1	Pemilihan data statistika tidak benar, yaitu: Pemilihan materi tidak mencakup aspek yang di tetapkan sama sekali.

Tabel selengkapnya tercantum pada lampiran

Tabel 4.2 Form Penilaian Portofolio Matematika

Kriteria	Nilai	Keterangan
Total Skor		

Setelah rubrik penilaian portofolio beserta form penilaian terisi, kedua lembar tersebut diberikan kembali kepada siswa guna untuk mengoreksi apakah tugas yang diberikan sudah memenuhi kriteria penilaian atau sebaliknya. Selain berisikan penilaian, form juga berisikan tentang indikator yang tidak dipahami oleh siswa. Sehingga tujuan awal diberikannya lembar tersebut berguna untuk dipelajari kembali oleh siswa yang kemudian akan diimplementasikan pada tugas selanjutnya yang berupa soal ujian mengenai sub pokok bahasan yang sama dengan tugas pertama.

Setelah siswa mendapatkan form penilaiannya, peneliti mengadakan tatap muka selama 30 menit dengan para siswa setelah pembelajaran selesai. Hal tersebut ditujukan untuk mengklarifikasi apakah siswa mengetahui mengapa siswa mendapatkan nilai tersebut dan agar siswa lebih paham mengenai proses pembuatan tugas tersebut. Pada tahap ini peneliti memilih 3 diantara 35 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, sedang dan terendah untuk dijelaskan mengenai nilai yang siswa dapatkan. Peneliti hanya

memilih 3 siswa dikarenakan waktu yang diberikan oleh pihak guru terbatas dan agar tidak mengganggu jadwal pelajaran berikutnya.

Setelah treatment penilaian pertama selesai, pada pertemuan berikutnya siswa mendapatkan materi lanjutan dari guru mata pelajaran matematika. Pada tanggal 15 Agustus, guru mata pelajaran mengadakan ulangan harian yang mana materi tiap soal sama dengan tugas yang pernah diberikan sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mempelajari form penilaian sebelumnya atau tidak, dan untuk melihat pemahaman serta peningkatan hasil belajar siswa. Setelah ulangan harian selesai, guru mata pelajaran mengoreksi kembali nilai-nilai siswa dan menyesuaikan dengan skor yang ada pada rubrik penilaian. Setelah semua nilai terkumpul, peneliti mengisi pada form penilaian portofolio kedua. Treatment kedua ini sama dengan treatment penilaian yang pertama.

Tabel 4.3 Hasil Rekap Nilai Tugas dan Ulangan Harian

No	Nama	Persiapan			Pelaksanaan									Skor Perolehan	Nilai Tugas	Nilai UH	
					Pengumpulan Data Tugas			Pengolahan Data Tugas			Pelaporan Tugas Tertulis						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	AP	V				V			V			V			11	92	25
2.	AMN	V				V			V			V			11	92	85
3.	ARF	V				V			V				V		10	83	85
4.	AMJ	V					V		V					V	7	59	16
5.	ARP	V			V				V			V			11	92	15
6.	APL	V				V			V			V			11	92	74
7.	AIB													V	9	75	70
8.	ALH		V			V			V					V	9	75	31
9.	ADK		V			V			V					V	9	75	21
10.	BSA			V		V	V		V					V	10	83	17

Tabel selengkapnya tercantum pada lampiran

Setelah treatment penilaian portofolio pertama dan kedua selesai, pada pertemuan berikutnya yaitu tanggal 24 Agustus 2016, peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan kuesioner *self regulated learning*. Kuesioner yang diberikan ketika *posttest* sama dengan kuesioner yang diberikan pada *pretest*.

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur

a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS Statistik 20. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hitung memiliki nilai minimal 0,30 maka item dinyatakan valid (Azwar, 2012).
- b) Jika r hitung memiliki nilai dibawah 0,30 maka item dinyatakan gugur (Azwar, 2012).
- c) Nilai r hitung dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*

Apabila item memenuhi kriteria diatas maka item dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah validitas item pada variabel terikat penelitian yaitu *Self regulated learning*.

Item skala *self regulated learning* memiliki jumlah 62 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala *self regulated learning* pada putaran ketiga menghasilkan 51 item yang valid. Adapun item yang gugur adalah item dengan no 4, 10, 19, 20, 26, 28, 33, 37, 43, 47, 52. Adapun rincian item tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala *Self Regulated Learning*

Dimensi	Indikator	Item	
		Valid	Gugur
Metakognitif	Menetapkan atau memiliki tujuan belajar	1,18,61	37
	Mengetahui informasi tentang konsekuensi tujuan belajar	2,50	19
	Memiliki rancangan dalam kegiatan belajarnya	3,22	20
	Memiliki rencana dalam melakukan kegiatan belajarnya atau pada saat mengerjakan tugas	23,38	4
	Membuat informasi yang diperlukan menjadi sesuatu lebih mudah untuk dipahami	5,21,60	
	Membuat informasi yang diperlukan menjadi sesuatu lebih mudah untuk diingat	6,39,51	
	Mengulang informasi dengan menemukan konsep penting suatu materi	7,49,54	
	Membentuk informasi menjadi lebih mudah untuk dipahami	8,24,27	
	Aktif memonitoring aktivitas belajar	9,36	52
	Melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kemajuan aktivitas belajar	55	10,26
	Motivasi	Memiliki keyakinan bahwa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik	11,40,56
Memiliki tanggung jawab pada tugas yang dimiliki		12,25,53	
Memiliki keyakinan akan pentingnya suatu tugas serta ketertarikan terhadap tugas		13,35,48	
Mempunyai alasan dalam mengerjakan tugas		34,41,46	
Memiliki reaksi terhadap tugas		14,45,57	
Perilaku Belajar	Kemauan dan kemampuan untuk mencatat setiap pelajaran yang diberikan	32,44,58,59	33,47
	Menentukan lingkungan belajar yang mendukung proses untuk belajar	15,29,30	
	Mengatur waktu dengan membuat	16,31,4	

	jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	2	
	Mengurangi gangguan disekitas tempat belajar	17	28,43
Jumlah		51	11

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono,2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Sebuah instrument dikatakan reliable apabila nilai cronbach alphanya mendekati 1. Berikut reliabilitas item pada variable terikat penelitian yaitu *self regulated learning*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala *self regulated learning* diperoleh hasil cronbach alpha 0.934 dengan jumlah 51 aitem valid. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala *self regulated learning* dapat dinyatakan reliable.

2. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan dianalisis apakah sebaran datanya berdistribusi normal. Peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Uji normalitas dengan statistik dapat dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Pada uji Kolmogorov-Smirnov normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Kolmogorov-Smirnov pada hasil statistik dengan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) pada hasil statistik dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p(0,387) > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini normal.

Peneliti menggunakan uji normalitas karena Uji T-Test adalah statistik parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah sebaran data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka harus dilakukan terlebih dahulu dengan uji normalitas pada perbedaan kedua kelompok tersebut. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik

Analisis uji-t antara *pretest* dengan *posttest* pada variabel terikat dengan jenis data yang didapatkan adalah data interval dilakukan dengan

pengujian Paired Samples Tes SPSS 20. Hal ini berpengaruh untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil *pretest* dengan *posttest*. Hal ini dapat diketahui dari hasil signifikansi setelah dilakukan pengujian Paired Samples Tes.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data

Statistik	R	P	Keterangan
$r_{xy} - 1$	-4.580	0,000	Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil paired samples test pada *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai $t = -4.580$ dan $p = 0.000$ yang berarti lebih kecil dari signifikansi 1% (0.01). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh penilaian portofolio terhadap *self regulated learning* pada siswa sekolah menengah atas pada pelajaran matematika.

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil treatment penilaian portofolio yang diberikan sebanyak dua kali dan hasil uji T-test didapatkan nilai $t = -4.580$ dengan hasil signifikansi (2-tailed) 0.000 yang berarti $p < 0,01$, Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh penilaian portofolio terhadap *self regulated learning* pada siswa sekolah menengah atas pada pelajaran matematika.

Menurut Jihad (2013) Penilaian (assessment) berperan dalam memberikan gambaran keberhasilan siswa secara keseluruhan. Penilaian yang dimaksud tidak sebatas pengukuran daya pikir, melainkan penilaian

yang benar-benar autentik sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya. Salah satu penilaian autentik adalah penilaian portofolio.

Penilaian portofolio yang diberikan oleh guru sebagai hasil belajar yang dapat membuat siswa mengetahui kekurangannya dalam pelajaran sehingga membuat siswa melakukan penilaian diri yang mana penilaian diri (self assesment) terdapat dalam salah satu faktor *self regulated learning*.

Berdasarkan pendapat diatas, Thoresen dan Mahoney (dalam Istifa, 2011) menambahkan bahwa *self regulated learning* ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Faktor perilaku mengacu pada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bandura (Yastibas, 2014) ada tiga tahap yang berhubungan dengan *self regulated learning*. Pertama observasi diri, proses dimana individu melihat kedalam dirinya mengenai hal-hal yang telah dicapainya. Kedua penilaian diri, individu membandingkan antara hal yang sudah dilakukan dengan tujuan yang sudah dibuat dan ditetapkan sebelumnya, dengan membandingkan maka individu dapat melakukan evaluasi terhadap yang telah dilakukan dengan mengetahui kelemahan atau kekurangannya. Ketiga reaksi diri, proses individu dalam menyesuaikan dirinya terhadap hasil yang telah dicapai untuk mencapai standar pribadi yang telah di tetapkan.

Mengacu pendapat Bandura diatas pada treatmen penilaian portofolio yang diberikan dua kali, siswa dapat melakukan evaluasi dengan cara membandingkan terhadap apa yang telah dilakukan dengan mengetahui

kekurangan dan kelemahan pada lembar form penilaian. Penilaian portofolio digunakan sebagai pengukur strategi pembelajaran dan sebagai alat penilaian hasil belajar. Penilaian portofolio juga berpengaruh pada pengaturan belajar siswa secara mandiri atau yang disebut *self regulated learning*.